
UJI VALIDITAS KONSTRUK *UCLA LONELINESS SCALE VERSION 3*

Astrid Febry Nurdiani¹
Fakultas Psikologi UIN Jakarta

Abstrak

UCLA Loneliness Scale Version 3 merupakan salah satu alat ukur yang populer dan paling banyak digunakan dalam mendeteksi perasaan kesepian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas konstruk dari *UCLA Loneliness Scale Version 3*. Data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari 170 remaja Panti Asuhan Khazanah Kebajikan. Metode analisis yang digunakan adalah *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* dengan bantuan software *Lisrel 8.7*. Hasil pengujian membuktikan bahwa terdapat beberapa item dalam *UCLA Loneliness Scale Version 3* yang mengukur lebih dari satu faktor.

Kata kunci: *validitas konstruk, perasaan kesepian, UCLA loneliness scale version 3*

Salah satu alat ukur penelitian yang banyak digunakan dalam mendeteksi perasaan kesepian adalah *UCLA loneliness scale*. Pada tahun 1980, *UCLA* direvisi menjadi *R-UCLA loneliness scale/ UCLA loneliness scale version 2* dengan tujuan untuk meminimalisir bias dan *social desirability* yang dapat berpengaruh pada tingginya skor kesepian. Revisi dilakukan dengan merubah 10 dari 20 *item* yang ada menjadi *item* yang lebih positif (non kesepian). Namun, pada *R-UCLA loneliness scale* terdapat beberapa *item* yang sulit untuk dipahami maknanya. Maka dari itu, *R-UCLA loneliness scale* direvisi kembali untuk menyederhanakan *item - itemnya*. Revisi dari *R-UCLA*

loneliness scale adalah *UCLA loneliness scale version 3*.

UCLA loneliness scale version 3 dikembangkan oleh Russell (1996) dengan merevisi beberapa *item* dan format respondari *R - UCLA loneliness scale*. Perbedaan alat ukur ini dengan alat ukur sebelumnya, yaitu:

1) *Item* no 4 dibalik menjadi *item* yang *favorable* (dari *item* positif berubah menjadi *item* negatif).

2) Mengubah bentuk *item* menjadi pertanyaan dengan menambahkan kalimat "seberapa sering anda merasa" di setiap awal kalimat. Hal ini dilakukan agar pengadministrasian skala lebih mudah bila pengumpulan data menggunakan wawancara telepon atau perorangan.

¹

Penulis adalah alumni Fakultas Psikologi UIN Jakarta

Korespondensi tentang artikel ini dapat menghubungi : redaksi_jp3i@yahoo.co.id

3) Mengadaptasi *item* no 12 dan 17. *Item* no 12 "Hubungan sosial saya biasa saja" diubah menjadi "Seberapa sering anda merasa bahwa hubungan sosial yang anda miliki tidak lagi memiliki arti?". Sedangkan, *item* no 17 "Saya tidak suka menyendiri" diubah menjadi "Seberapa sering anda merasa malu?".

UCLA *loneliness scale version 3* terdiri dari 20 *item*, dimana 11 *item* merupakan *item favourable* dan 9 *item* merupakan *item unfavourable*. *Item* yang unfavourable, yaitu *item* nomor 1, 5, 6, 9, 10, 15, 16, 19, dan 20 yang merefleksikan kepuasan individu akan hubungan sosial yang dimilikinya. Sebaliknya, *item* yang favourable, yaitu *item* nomor 2, 3, 4, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 17, dan 18 yang merefleksikan ketidapuasan individu akan hubungan sosial yang dimilikinya.

Penskoringan UCLA *loneliness scale version 3* menggunakan skala Likert 4 poin dengan rentang poin 1 (tidak pernah) sampai dengan poin 4 (selalu). Semakin tinggi skor yang diperoleh, berarti semakin tinggi perasaan kesepiannya.

UCLA *loneliness scale version 3* sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Russell (1996) melaporkan nilai koefisien alpha sebesar 0,92 (untuk sampel mahasiswa), 0,94 (untuk sampel suster), 0,89 (untuk sampel lansia), dan 0,89 (untuk sampel guru). Tes-retest juga dilakukan terhadap sampel lansia, dalam jangka waktu 12 bulan, dengan nilai koefisien alpha sebesar 0,73 (Russell, 1996). Berdasarkan

pemaparan tersebut, alat ukur ini berarti memiliki nilai reliabilitas yang baik, sehingga sangat reliabel dalam mendeteksi perasaan kesepian seseorang.

Kelebihan dari UCLA *loneliness scale version 3* adalah lebih singkat dari alat ukur kesepian lainnya (Eddy, 1961; Sisenwein, 1964; Bradley, 1969, dalam Peplau & Perlman, 1982) karena hanya terdiri dari 20 *item* dan administrasinya mudah. Selain itu, dapat digunakan pada berbagai macam populasi dan menggunakan metode pengumpulan data apapun (Russell, 1996). Setelah dilakukan faktor analisis terhadap keseluruhan *item*, UCLA *loneliness scale version 3* terbukti merupakan alat ukur kesepian yang bersifat unidimensional (Russell, 1996).

Metode

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 170 orang. Yang terdiri dari 79 remaja laki-laki dan 91 remaja perempuan berusia 13-18 tahun dan tinggal di Panti Asuhan Khazanah Kebajikan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*.

Dalam penelitian ini, validitas konstruk dari UCLA *loneliness scale version 3* diuji dengan analisis faktor konfirmatori (*Confirmatory Factor Analysis /CFA*) dengan bantuan software Lisrel 8.7. Adapun langkah-langkah untuk melakukan pengujian

item dengan CFA (Umar, 2012) adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan uji CFA dengan model satu faktor dan dilihat nilai *chi-square* yang dihasilkan. Jika nilai *chi-square* tidak signifikan ($p > 0,05$) berarti semua *item* hanya mengukur satu faktor saja. Namun, jika nilai *chi-square* signifikan ($p < 0,05$), maka perlu dilakukan modifikasi terhadap model dengan cara memperbolehkan kesalahan pengukuran pada *item-item* yang saling berkorelasi. Jika sudah diperoleh model yang *fit*, maka dilakukan langkah selanjutnya.

2. Menganalisis *item* mana yang menjadi sumber tidak *fit*. Dalam menganalisisnya terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a. Melakukan uji signifikansi terhadap koefisien muatan faktor dari masing-masing *item* dengan menggunakan *t-test*. Jika nilai $t < 1,96$, maka *item* tersebut akan didrop karena dianggap tidak signifikan jika sumbangannya terhadap pengukuran yang sedang dilakukan.

- b. Melihat koefisien muatan faktor. Jika suatu *item* memiliki muatan faktor negatif, maka *item* tersebut akan didrop dan sebaliknya.

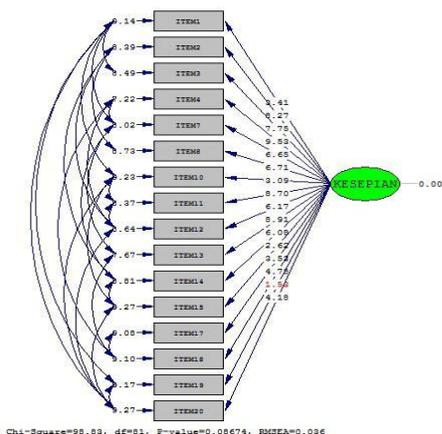
- c. Dilihat juga apabila kesalahan pengukuran *item* terlalu banyak berkorelasi (lebih dari tiga), maka *item* tersebut juga akan didrop. Alasannya, karena *item* yang demikian selain mengukur apa yang ingin diukur juga mengukur hal lain (*multi-dimensional item*).

3. Menghitung faktor skor. Jika langkah-langkah di atas telah

dilakukan, maka diperoleh *item-item* yang valid untuk mengukur apa yang ingin diukur. *Item-item* yang valid tersebut akan diikutsertakan dalam mengestimasi faktor skor dari masing-masing variabel.

Hasil

Pada skala UCLA *loneliness scale version 3* terdapat 20 *item*. Peneliti telah melakukan uji validitas terhadap skala ini dengan menguji apakah 20 *item* yang ada bersifat unidimensional, artinya benar hanya mengukur perasaan kesepian saja. Dari hasil analisis CFA pertama yang dilakukan dengan model satu faktor, sampai dengan memperoleh nilai yang *fit*, diketahui bahwa hanya terdapat lima *item* yang valid, sedangkan sisa *item* lainnya gugur karena banyak berkorelasi dengan *item* lain. Setelah dilakukan diskusi dengan dosen pembimbing, ada empat *item* yang harus didrop karena memiliki nilai yang sangat rendah. *Item* tersebut adalah *item* nomor 5, 6, 9, dan 16, sehingga tinggal tersisa 16 *item*. Setelah *item* tersebut dikeluarkan, peneliti melakukan uji validitas kembali dan didapatkan model satu faktor yang *fit* dengan $Chi-square = 98,83$, $df = 81$, $P-value = 0,08674$, $RMSEA = 0,036$. Dengan demikian, model satu faktor dapat diterima, artinya bahwa seluruh *item* terbukti mengukur satu hal saja, yaitu perasaan kesepian. Hasil pengujian CFA model *fit* dari perasaan kesepian dapat dilihat pada Gambar. 1 berikut ini:



Gambar 1. Model Analisis Faktor Konfirmatorik UCLA Loneliness Scale Version 3

Selanjutnya, peneliti melihat apakah *item* tersebut mengukur faktor yang hendak diukur secara signifikan dan sekaligus menentukan apakah *item* tersebut perlu didrop atau tidak. Pengujiannya dilakukan dengan melihat nilai *t* bagi setiap koefisien muatan faktor, jika nilai $t < 1,96$ artinya *item* tersebut akan didrop dan sebaliknya, seperti pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Muatan Faktor Item UCLA Loneliness Scale Version 3

Nomer Item	Koefisien	Error	Nilai t	Signifikan
Item1	0,28	0,08	3,41	v
Item2	0,61	0,07	8,27	v
Item3	0,58	0,07	7,75	v
Item4	0,70	0,07	9,53	v
Item7	0,55	0,08	6,65	v
Item8	0,51	0,08	6,71	v
Item10	0,25	0,08	3,09	v
Item11	0,64	0,07	8,70	v
Item12	0,50	0,08	6,17	v
Item13	0,66	0,07	8,91	v
Item14	0,48	0,08	6,08	v
Item15	0,21	0,08	2,62	v
Item17	0,28	0,08	3,53	v
Item18	0,39	0,08	4,78	v
Item19	0,13	0,08	1,53	X
Item20	0,33	0,08	4,18	v

Keterangan: tanda v = item signifikan; X = item tidak signifikan

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari sisa 16 *item* yang mengukur perasaan kesepian, terdapat satu *item* yang tidak signifikan dan harus didrop, yaitu *item* nomor 19. Namun, karena sebelumnya terdapat empat *item* yang sudah dieliminasi, maka *item* nomor 5, 6, 9, dan 16 juga didrop. Jadi, dari total 20 *item* yang mengukur perasaan kesepian, terdapat lima *item* yang tidak signifikan dan harus didrop, yaitu *item* nomor 5, 6, 9, 16, dan 19 karena memiliki nilai koefisien negatif dan nilai $t < 1,96$.

Pada model pengukuran ini, juga terdapat kesalahan pengukuran *item* yang saling berkorelasi. Artinya dapat disimpulkan bahwa *item-item* tersebut bersifat multi-dimensional atau tidak hanya mengukur satu faktor saja. Adapun *item-item* yang kesalahan pengukurannya saling berkorelasi dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2.

Item	1	2	3	4	7	8	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20
1	1															
2		1														
3	v		1													
4				1												
7	v			v	1											
8		v				1										
10	v						1									
11							v	1								
12		v		v				v	1							
13					v					1						
14	v			v							1					
15							v			v		1				
17													v	1		
18			v						v				v		1	
19	v															1
20	v						v	v			v				v	1

Matriks korelasi antar kesalahan pengukuran dari item UCLA loneliness scale version 3, tanda V menunjukkan korelasi kesalahan pengukuran item

Berdasarkan korelasi antar kesalahan pengukuran pada *item UCLA loneliness scale version 3* diatas, dapat dilihat bahwa terdapat beberapa *item* yang berkorelasi lebih dari tiga dengan *item* lain, yaitu *item* nomor 1, 7, 10, 12, dan 20. Sehingga, *item-item* tersebut harus didrop. Jadi, secara keseluruhan, *item-item* yang valid mengukur perasaan kesepian adalah *item* nomor 2, 3, 4, 8, 11, 13, 14, 15, 17, dan 18.

Kesimpulan dan Diskusi

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa dari 20 *item UCLA loneliness scale version 3* yang mengukur perasaan kesepian, ternyata 10 *itemnya* dinyatakan tidak valid. *Item-item* tersebut adalah *item* nomor 1, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 16, 19, dan 20. *Item-item* yang banyak berkorelasi dengan *item* lain adalah *item* 1, 5, 6, 9, 16, dan 20. Banyaknya korelasi mungkin terjadi karena pada *item* tersebut selain berisi informasi mengenai kesepian juga berisi informasi lain, sehingga *item-item* tersebut menjadi multi - dimensional. Sehingga perlu diperhatikan dalam penelitian berikutnya apakah *item-item* tersebut sebaiknya di drop ataupun dipertimbangkan.

Berdasarkan banyaknya korelasi antar kesalahan pengukuran, *item* yang baik adalah *item* 3, 8, dan 17. Selain signifikan, *item-item* tersebut tidak memuat koefisien faktor yang negatif juga tidak banyak berkorelasi dengan *item* lain.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti memiliki beberapa saran, yaitu:

1) Memperluas variasi sampel agar tidak terbatas hanya pada remaja panti asuhan. Hal ini dilakukan agar sampel lebih banyak dan lebih variatif.

2) Diharapkan untuk melakukan back translation (menerjemahkan kembali hasil terjemahan bahasa Indonesia ke bahasa aslinya oleh pihak yang kompeten). Dalam penelitian ini mungkin saja banyak *item* yang tidak valid dikarenakan kekurangan peneliti dalam menerjemahkan *item-itemnya*, sehingga terjadi kesalahpahaman antara apa yang diinginkan peneliti dengan pemahaman yang dimiliki subjek penelitian. Terutama untuk *item* nomor 1, 5, 6, 9, 16, dan 20.

Daftar Pustaka

- Peplau, L. A., & Perlman, D. (1982). *Loneliness: A sourcebook of current theory, research & therapy*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Russell, D. W. (1996). UCLA Loneliness scale (version 3): Reliability, validity, and factor structure. *Journal of personality assessment*, 66 (1), 20-40.
- Umar, J. (2012). *Jurnal pengukuran psikologi dan pendidikan Indonesia*, II(2), 115-116. ISSN: 2089-6247.

